

ABSTRAK

Enuresis (mengompol) masih banyak dimasyarakat karena orang tua belum optimal menerapkan dan melatih *toilet training* pada anak. Keberhasilan *toilet training* juga dipengaruhi peran orang tua, banyak orang tua yang tidak mengetahui bagaimana cara melakukan *toilet training* dengan baik dan benar padahal ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan *toilet training*. Tujuan penelitian mengetahui penerapan *toilet training* (metode santai) terhadap frekuensi *enuresis* pada anak usia *toddler* 3 Tahun Di Desa gemurung kecamatan gedangan sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan studi kasus yang dilakukan pada seorang anak An K dan An P usia *toddler* umur 3 tahun dengan masalah keperawatan perilaku kesehatan cenderung beresiko, Penelitian dilakukan di desa gemurung kecamatan gedangan sidoarjo. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara keluarga, dan pemeriksaan fisik kemudian untuk penerapannya dilakukan selama 5 hari

Hasil yang didapatkan setelah penerapan asuhan keperawatan keluarga selama 5 hari pada kedua keluarga didapatkan dari lima tugas keluarga dan keluarga An K dapat tercapai 4 tugas keluarga sedangkan An P 5 tugas keluarga tercapai pertama keluarga mampu mengenal masalah, kedua keluarga mampu memutuskan untuk merawat anggota yang sakit, ketiga keluarga mampu merawat anggota yang sakit, keempat keluarga mampu memodifikasi lingkungan, keluarga mampu memodifikasi lingkungan.

Simpulan dari studi kasus ini, penerapan toilet training pada anak usia *toddler* usia 3 tahun di desa gemurung kecamatan gedangan sidoarjo, keluarga mampu menerapkan tentang toilet training sehingga kejadian enuresis (mengompol) menurun.

Kata kunci : *Toilet Training, Enuresis* (mengompol)